

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam menunjang perkembangan alat komunikasi seperti media massa. Kini tidak hanya media berbentuk cetak dan bentuk elektronik saja yang dapat diakses oleh masyarakat tetapi juga dalam bentuk daring seperti halaman *website* dan media sosial. Hal ini terbukti dengan banyaknya surat kabar yang juga memiliki produk daring seperti Kompas (www.kompas.com), Pikiran Rakyat (www.pikiran-rakyat.com), Media Indonesia (mediaindonesia.com) dan lain sebagainya. Di Perancis kita mengenal media seperti *Le Monde*, *Libération*, *Le Figaro*, *Les Echos*, *La Tribune*, *L'Humanité*, *La Croix* dan media lainnya yang juga memiliki produk daring berupa *website* juga media sosial (*twitter*, *instagram*, *facebook*).

Jika dahulu kala informasi mengenai sebuah peristiwa yang didapat dari surat kabar atau media cetak baru bisa dibaca minimal sehari setelah peristiwa berlangsung, kini dengan hadirnya berita berbasis *web* atau surat kabar daring memungkinkan masyarakat mendapat informasi yang lebih cepat, praktis dan lebih murah. Semua berita tersebut dapat diakses dengan mudah bahkan melalui ponsel cerdas.

Tujuan masyarakat membaca surat kabar bukan hanya untuk mendapatkan informasi mengenai sebuah peristiwa, melainkan juga untuk berbagai tujuan lainnya seperti mengembangkan kemampuan berbahasa, mengisi waktu luang, hiburan, relaksasi dan menambah pengetahuan (Barucha, 2017). Pembaca dan penulis (jurnalis) juga dapat bertukar pikiran dengan menyampaikan pendapatnya mengenai isu atau permasalahan di dalam masyarakat melalui fasilitas kolom opini. Kolom tersebut merupakan salah satu fasilitas dari surat kabar. Opini yang berisi tentang sikap suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat disebut dengan editorial atau tajuk rencana (Sumadiria, 2005).

Hadirnya editorial pada sebuah surat kabar memberikan sudut pandang yang lebih luas kepada pembaca dalam menyikapi suatu isu. Editor (penulis editorial) dapat menyampaikan pendapat atau sudut pandangnya bahkan kritik terhadap suatu peristiwa (Desiani, 2011). Sudut pandang tersebut dapat memperlihatkan ideologi dari surat kabar, baik ideologi politik, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pers sering disebut-sebut sebagai pilar demokrasi.

Dalam mengolah informasi yang didapat, pembaca sebagai lawan bicara tentu harus menahami maksud dari penulis (editor) dengan baik. Apalagi komunikasi yang terbentuk antara penulis (editor) dan pembaca ialah komunikasi tulis yang tentunya memiliki perbedaan dengan komunikasi lisan. Berdasarkan penelitian mengenai penerapan bahasa jurnalistik oleh Kherunnisa (2013) menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan oleh surat kabar memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. Untuk memenuhi konsep tersebut, surat kabar menggunakan konsep deiksis yang selanjutnya dapat dikaji melalui pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna yang dikehendaki oleh penutur (Yule dalam Cahyono, 1995).

Berbicara mengenai penelitian tentang deiksis dalam sebuah wacana, sudah cukup banyak dilakukan misalnya penelitian tentang analisis deiksis dalam wacana dan relevansinya untuk pembelajaran bahasa (Amelia, 2015), bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana (Pratiwi, 2017), dan juga tentang penggunaan deiksis dalam wacana (Minandar, Charlina, Sinaga, 2018). Hasil penelitian memiliki persamaan yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam sebuah wacana tidak lepas dari penggunaan deiksis, meskipun bentuk deiksis yang ditemukan berbeda antara satu wacana dengan yang lainnya. Hal tersebut bergantung pada konteks wacana, rujukan dan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis.

Namun penelitian-penelitian tersebut di atas belum ada yang menyentuh aspek deiksis sosial secara lebih rinci. Mengingat sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga faktor non-linguistik seperti faktor sosial. Faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa, misalnya status sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat ekonomi, siapa yang

berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai apa, seperti yang dirumuskan oleh Fishman (1976) (dalam Suwito, 1983). Editor sebagai penulis tentu harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam menyajikan tuturannya.

Oleh karena itu, penelitian mengenai deiksis sosial dalam editorial menjadi hal menarik dan relevan untuk dilakukan. Adapun surat kabar daring Perancis yang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini ialah surat kabar daring *Le Monde*. Karena surat kabar tersebut merupakan surat kabar harian nasional yang paling banyak dibaca di Perancis (OZAP, 2016)⁶.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis deiksis sosial apa saja yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018?
2. Bentuk deiksis sosial apa saja yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018?
3. Fungsi deiksis sosial apa saja yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis deiksis sosial yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018.
2. Mendeskripsikan bentuk deiksis sosial yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018.
3. Mendeskripsikan fungsi deiksis sosial yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktik seperti yang dijabarkan di bawah ini :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memiliki berbagai manfaat, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu pengetahuan dalam keilmuan semantik khususnya pada bidang pragmatik, dan materi deiksis yang terdapat dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* edisi Desember 2018.

2) Bagi pendidikan dan pembelajaran

Manfaat bagi pendidikan dan pembelajaran dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar untuk pembelajaran terkait analisis pada bidang ilmu linguistik, dalam cabang semantik yang cakupannya berupa pragmatik dan deiksis dalam bahasa Perancis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk materi pembelajaran yang ideal pada mata kuliah *Sémantique*.

3) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait deiksis ataupun dalam bidang yang sejenis dalam sebuah wacana.

1.5.2 Manfaat Praktik

Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki manfaat praktik yaitu masyarakat dapat mengetahui lebih dalam terkait ilmu pragmatik, terutama materi deiksis sosial dalam bahasa Perancis yang terdapat dalam sebuah wacana, khususnya bagi masyarakat yang memiliki kemampuan bahasa Perancis dan memiliki minat pada bidang ilmu linguistik dan komunikasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi rincian mengenai urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian mengenai pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi uraian mengenai kajian pustaka penelitian. Kajian pustaka merupakan uraian mengenai landasan teoritis yang terkumpul dan berperan sebagai landasan dalam menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian yang mendukung penelitian ini. Bab II juga terdiri atas pembahasan terkait teori-teori dan konsep yang relevan sesuai dengan bidang kajian yang dikaji pada penelitian ini.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab III merupakan uraian tentang penjabaran yang rinci terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup jenis metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi uraian tentang pembahasan terkait hasil penelitian yang berupa analisis, terdiri atas hasil penelitian analisis bentuk, jenis dan fungsi deiksis sosial dalam editorial surat kabar daring *Le Monde* Edisi Desember 2018.

5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V memaparkan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian, serta saran dan rekomendasi dari peneliti terkait penelitian.